

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pembahasan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat empat kategori *work-family balance* yang ditemukan pada perawat di ruang intensif RS “X” Bandung. Keempat kategori tersebut yaitu *blurred*, *balanced*, *segmented*, dan *imbalanced*.
2. Kategori *work-family balance* yang paling banyak ditemukan pada perawat di ruang intensif RS “X” Bandung yaitu kategori *blurred*.
3. Berdasarkan hasil tabulasi silang, mayoritas responden pada rentang usia 21 – 39 tahun berada pada kategori *balanced*. Selanjutnya, terdapat perbedaan tipis pada responden dengan kategori usia 40 – 60 tahun yang berada pada kategori *blurred*.
4. Berdasarkan hasil tabulasi silang, mayoritas responden pada rentang waktu pengalaman bekerja 11 – 15 tahun berada pada kategori *balanced*, dan responden pada rentang waktu pengalaman bekerja 16 – 20 tahun berada pada kategori *blurred*.
5. Berdasarkan hasil tabulasi silang, mayoritas responden berada pada rentang usia pernikahan 6 – 10 tahun dan berada pada kategori *balanced*.
6. Berdasarkan hasil tabulasi silang, terdapat penyebaran responden yang hampir merata mengenai jumlah anak yang dimiliki, dimana mayoritas responden memiliki dua anak pada keempat kategori.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *work-family balance*, disarankan untuk melakukan penelitian dengan sampel perawat pada bagian lain, sehingga dapat memperluas cakupan mengenai *work-family balance* pada perawat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *work-family balance*, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai data awal penelitian.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat pula diteliti mengenai pengaruh usia terhadap kategori *work-family balance*.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, disarankan kepada pihak RS “X” Bandung dalam bidang pelatihan dan pengembangan, untuk dapat membantu setiap perawat agar mengoptimalkan *work-family balance* yang dimiliki dalam rangka mencapai kinerja yang optimal. Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan yaitu dapat memberikan pelatihan mengenai *time management* agar perawat dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengatur dan merencanakan aktivitas yang perlu dilakukan dan dijalankannya dengan waktu yang dimilikinya. Hal tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang didapatkan bahwa mayoritas konflik yang dialami oleh perawat di ruang intensif RS “X” Bandung merupakan konflik yang berkaitan dengan waktu (*time-based conflict*). Selain itu, pihak RS “X” Bandung juga dapat memberikan edukasi mengenai hal positif dari tuntutan pekerjaan yang dimiliki responden terhadap kehidupan

keluarganya maupun sebaliknya, seperti memberikan edukasi mengenai manfaat dari ilmu kesehatan yang didapatkan dari pekerjaannya sebagai perawat di ruang intensif RS “X” Bandung maupun sebaliknya.

